

Pengaruh Motivasi dan Locus of control Terhadap Minat Entrepreneur  
Pada Mahasiswa STIEM Cilacap

**Zamroni**

**Abstract**

*This study aims to examine and analyze the effect of motivation and locus of control on the entrepreneurial interest of students of STIE Muhammadiyah Cilacap.*

*The sample in this study were students of STIE Muhammadiyah Cilacap totaling 50 respondents using interval data. This type of research was survey research using questionnaires, tests, interviews. In writing this thesis, the author will use two data sources consisting of primary and secondary data sources. Data analysis techniques used in the study using validity, reliability, classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing and determination test. The results showed  $X_1$  has a significant effect on entrepreneurial interest,  $X_2$  has a significant effect on entrepreneurial interest,  $X_3$  has a significant effect on interest entrepreneurship.  $X_1, X_2$ , simultaneously have a significant effect on interest in entrepreneurship with a contribution of 35.9%, while the remaining 64.1% is influenced by other factors not examined.*

*Keywords: Motivation, Locus Of Control, and Entrepreneurial Interest.*

*Keywords: Motivation, locus of control, Entrepreneur interest.*

**A. Latar Belakang Masalah**

Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang yang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka

lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu mengerjakan semua aspek pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasan.

Oleh sebab itu wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Sekarang kita menghadapi kenyataan bahwa jumlah wirausahawan Indonesia masih sedikit dan mutunya belum bisa dikatakan hebat, sehingga persoalan pembangunan wirausaha Indonesia merupakan persoalan mendesak bagi suksesnya pembangunan.

Selain harus memiliki keyakinan, rasa percaya diri, sifat prestatif dan mandiri yang kuat seorang wirausaha harus memiliki minat pada usaha yang ingin ditekuninya. Menurut Sutjipto, Individu yang mempunyai minat pada suatu kegiatan akan melakukannya dengan giat dibandingkan dengan kegiatan yang tidak diminatinya. Pengertian minat berwirausaha yaitu rasa tertariknya seseorang untuk melakukan kegiatan usaha yang mandiri dengan keberanian mengambil resiko. Minat tinggi berarti kesadaran bahwa wirausaha melekat pada dirinya sehingga individu lebih banyak perhatian dan lebih senang melakukan kegiatan wirausaha. Tumbuhnya minat dipengaruhi oleh masuknya informasi secara memadai tentang objek yang diminati. Informasi keberhasilan sebuah usaha memunculkan pemahaman kepada masyarakat bahwa wirausaha memiliki prospek keberhasilan yang sudah terbukti. Selain itu, munculnya minat terhadap sesuatu sangat dipengaruhi bagaimana sikap masyarakat terhadap status sesuatu itu ( Alma, 2011).

Perbedaan minat ini dapat terjadi karena banyaknya faktor yang mempengaruhi minat Mahasiswa terhadap kewirausahaan diantaranya adalah dorongan (motivasi) dan pusat kendali (*locus of contro*)l untuk menjadi wirausaha.

Motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan atau implus. Motivasi seseorang bergantung pada kekuatan motifnya. Motif yang kuat ini seringkali berkurang apabila telah mencapai kepuasan ataupun karena menemui kegagalan.

Teori Motivasi McClelland menyatakan bahwa *need for achievement* merupakan faktor pendorong psikologis yang kuat dibalik tindakan seseorang dan telah lama dikenal sebagai faktor yang mempengaruhi *entrepreneurial*. Individu dengan *need for achievement* yang tinggi memiliki keinginan kuat untuk sukses dan sebagai konsekuensinya akan melakukan perilaku *entrepreneurial*.

Teori motivasi yang sangat populer ialah teori yang dikemukakan oleh Maslow. Maslow berpendapat bahwa hirarki kebutuhan manusia dapat dipakai untuk melukiskan dan meramalkan motivasinya. Teorinya tentang motivasi didasarkan oleh dua asumsi. Pertama kebutuhan seseorang tergantung dari apa yang telah dipunyainya, dan kedua, kebutuhan merupakan hirarki dilihat dari pentingnya. Menurut Maslow ada lima kategori kebutuhan manusia, yaitu : fisiologis, keamanan, afiliasi, penghargaan, perwujudan diri.

Disamping faktor motivasi , minat berwirausaha juga dipengaruhi oleh karakter psikologis lainnya yaitu *locus of control* . Pusat pengendalian (*Locus of control*) menentukan tingkat sampai dimana individu meyakini bahwa perilaku mereka mempengaruhi apa yang terjadi pada diri mereka. Beberapa orang merasa yakin bahwa mereka mengatur dirinya sendiri secara sepenuhnya, bahwa mereka merupakan penentu dari nasib mereka sendiri dan memiliki tanggung jawab pribadi untuk apa yang terjadi terhadap diri mereka. *Locus of control internal* yaitu ketika mereka berkinerja dengan baik, mereka yakin bahwa hal tersebut disebabkan oleh usaha dan ketrampilan mereka. *Locus of control eksternal* yaitu mereka yang memandang diri mereka secara tak berdaya diatur oleh nasib, dikendalikan oleh kekuatan dari luar dimana, walaupun ada, mereka hanya memiliki sangat sedikit pengaruh. Mereka digolongkan sebagai eksternal. Seorang wirausaha harus memiliki internal *locus of control* yang kuat. Untuk itu diharapkan mahasiswa ini memiliki internal *locus of control* agar mampu meningkatkan minat terhadap wirausaha.

## B. Rumusan Masalah

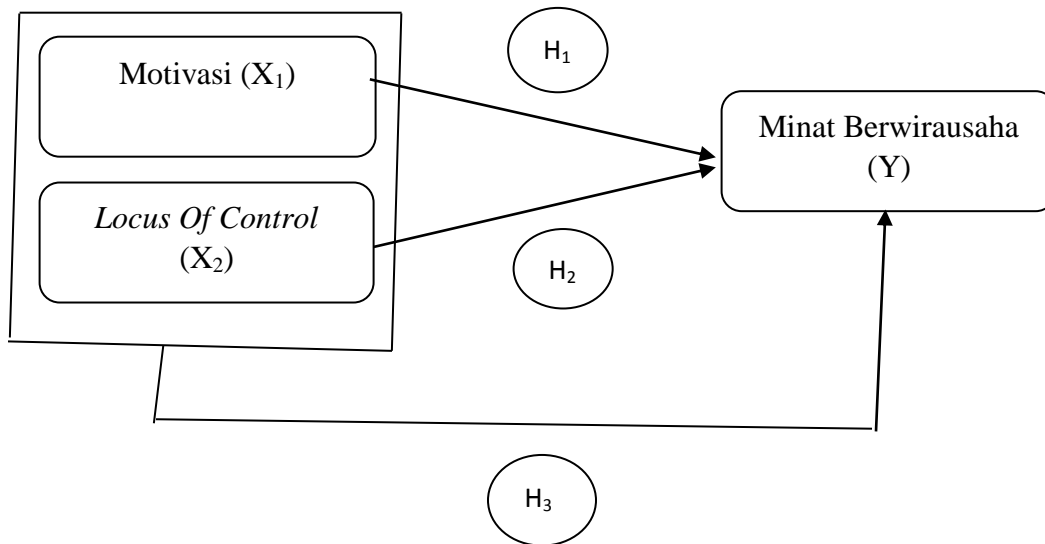
1. Apakah motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha Mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap?
2. Apakah *locus of control* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha Mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap?
3. Apakah secara simultan motivasi , *locus of control* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha Mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap?

## C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh positif motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap.

- b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh positif *locus of control* terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap.
- c. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh positif secara simultan motivasi, dan *locus of control* terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap.

**Kerangka Pemikiran**



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

**LANDASAN TEORI**

**A. Wirausaha (*Entrepreneur*)**

**1. Pengertian Wirausaha (*Entrepreneur*)**

Menurut Joseph Schumpeter wirausaha atau *entrepreneur* adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru.

Menurut Baygrave wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut. Pengertian

wirausaha disini menekankan pada setiap orang yang memulai sesuatu bisnis baru.<sup>1</sup>Keuntungan dan kelemahan menjadi wirausaha.

a. Keuntungan menjadi wirausaha antara lain :

- 1) Terbuka peluang untuk mencapai tujuan yang dikehendaki sendiri.
- 2) Terbuka peluang untuk mendemonstrasikan kemampuan serta potensi seseorang secara penuh.
- 3) Terbuka peluang untuk memperoleh manfaat dan keuntungan secara maksimal.
- 4) Terbuka peluang untuk membantu masyarakat dengan usaha-usaha konkrit.
- 5) Terbuka kesempatan untuk menjadi bos.

b. Kelemahan menjadi wirausaha antara lain:

- 1) Memperoleh pendapatan yang tidak pasti, dan memikul berbagai resiko. Jika resiko ini telah diantisipasi secara baik. Maka berarti wirausaha telah merubah resiko tersebut.
- 2) Bekerja keras dan waktu/jam kerjanya panjang.
- 3) Kualitas hidupnya masih rendah sampai usahanya berhasil, sebab dia harus berhemat
- 4) Tanggung jawabnya sangat besar, banyak keputusan yang harus dia buat walaupun dia kurang menguasai permasalahan yang dihadapi.

Model proses perintisan dan pengembangan kewirausahaan digambarkan oleh Bygrave menjadi empat langkah berikut ini :

a. Proses Inovasi

---

Beberapa faktor personal yang mendorong inovasi adalah keinginan berprestasi, adanya sifat penasaran, keinginan menanggung resiko, faktor pendidikan dan faktor pengalaman. Adanya inovasi yang berasal dari diri seseorang akan mendorong dia mencari pemicu ke arah memulai usaha.

b. Proses Pemicu

Beberapa faktor personal yang mendorong *Triggering event* artinya yang memicu atau memaksa orang terjun ke dunia bisnis adalah :

- 1) Adanya ketidakpuasan dengan pekerjaan yang sekarang.
- 2) Adanya pemutusan hubungan kerja (PHK), tidak ada pekerjaan lain.
- 3) Dorongan faktor usia
- 4) Keberanian menanggung resiko
- 5) Komitmen dan minat yang tinggi terhadap bisnis

c. Proses pelaksanaan

Beberapa faktor personal yang mendorong pelaksanaan dari sebuah bisnis sebagai berikut :

- 1) Adanya wirausaha yang sudah siap secara total.
- 2) Adanya manajer pelaksanaan sebagai tangan kanan, pembantu utama.
- 3) Adanya komitmen yang tinggi terhadap bisnis.
- 4) Adanya visi, pandangan yang jauh ke depan guna mencapai keberhasilan.

d. Proses pertumbuhan

Proses pertumbuhan ini didorong oleh faktor organisasi antara lain:

- 1) Adanya tim yang kompak dalam menjalankan usaha sehingga semua rencana dan pelaksanaan operasional berjalan produktif.

- 2) Adnya strategi yang mantap sebagai produk dari tim yang kompak.
- 3) Adanya struktur dan budaya organisasi yang sudah membudaya.
- 4) Adanya produk yang dibanggakan, atau keistimewaan yang dimiliki.

## **B. MOTIVASI**

### **1. Pengertian Motivasi**

Motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan atau implus. Motivasi seseorang bergantung pada kekuatan motifnya. Motif yang kuat ini seringkali berkurang apabila telah mencapai kepuasan ataupun karena menemui kegagalan.

Teori Motivasi McClelland menyatakan bahwa *need for achievement* merupakan faktor pendorong psikologis yang kuat dibalik tindakan seseorang dan telah lama dikenal sebagai faktor yang mempengaruhi *entrepreneurial*. Individu dengan *need for achievement* yang tinggi memiliki keinginan kuat untuk sukses dan sebagai konsekuensinya akan melakukan perilaku *entrepreneurial*.

Teori motivasi yang sangat populer ialah teori yang dikemukakan oleh Maslow. Maslow berpendapat bahwa hirarki kebutuhan manusia dapat dipakai untuk melukiskan dan meramalkan motivasinya. Teorinya tentang motivasi didasarkan oleh dua asumsi. Pertama kebutuhan seseorang tergantung dari apa yang telah dipunyainya, dan kedua, kebutuhan merupakan hirarki dilihat dari pentingnya. Menurut Maslow ada lima kategori kebutuhan manusia, yaitu : fisiologis, keamanan, afiliasi, penghargaan, perwujudan diri.

Teori X dan teori Y (Douglas Mc. Gregor) teori X mengasumsikan bahwa kebanyakan orang lebih suka dipimpin, tidak punya tanggung jawab dan ingin selamat saja, ia dimotivasi oleh uang, keuntungan, ancaman, dan hukuman. Manajer yang



menganut sistem X akan menganut sistem pengawasan dan disiplin yang ketat terhadap para pekerja. Sedangkan teori Y mengasumsikan bahwa orang itu malas bukan karena bakat atau pembawaan sejak lahir. Semua orang sebenarnya bersifat kreatif, yang harus dibangkitkan, atau dirangsang oleh pemimpin. Inilah tugas manajer, yaitu membangkitkan kreasi para pekerja.

Menurut Hamzah B. Uno, dimensi dan indikator motivasi kerja dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a. Motivasi internal

- 1) Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas
- 2) Melaksanakan tugas dengan target yang jelas
- 3) Memiliki tujuan yang jelas dan menantang
- 4) Ada umpan balik atas hasil pekerjaannya.
- 5) Memiliki rasa senang dalam bekerja.
- 6) Selalu berusaha mengungguli orang lain.
- 7) Diutamakan prestasi dari apa yang dikerjakannya.

b. Motivasi eksternal

- 1) Selalu berusaha memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerjanya.
- 2) Senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakannya.
- 3) Bekerja dengan ingin memperoleh insentif.
- 4) Bekerja dengan harapan ingin memperoleh perhatian dari teman dan atasan.

## **G. Pembahasan**

1. Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap

Berdasarkan uji t diketahui t hitung = 2,076 dengan t tabel dengan df:  $50-2= 48$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,012 sehingga t hitung < t tabel, serta *p-value* = 0,042 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , maka dapat disimpulkan ada pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap.

Hasil penelitian ini semakin memperkuat teori yang dikemukakan oleh McClelland menyatakan bahwa *need for achievement* merupakan faktor pendorong psikologis yang kuat dibalik tindakan seseorang dan telah lama dikenal sebagai faktor yang mempengaruhi *entrepreneurial*. Individu dengan *need for achievement* yang tinggi memiliki keinginan kuat untuk sukses dan sebagai konsekuensinya akan melakukan perilaku *entrepreneurial*.

2. Pengaruh *locus of control* terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap

Berdasarkan hasil uji t diketahui t hitung = 2,096 dengan t tabel dengan df:  $50-2= 48$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,012 sehingga t hitung < t tabel, serta *p-value* = 0,042 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , maka dapat disimpulkan ada pengaruh positif dan signifikan *locus of control* terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap.

Hasil penelitian ini semakin memperkuat teori yang dikemukakan oleh Robbins dan Judge mendefinisikan lokus kendali sebagai tingkat dimana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri. Internal adalah individu yang yakin bahwa mereka merupakan pemegang kendali atas apa-apa pun yang terjadi pada diri mereka,

sedangkan eksternal adalah individu yang yakin bahwa apapun yang terjadi pada diri mereka dikendalikan oleh kekuatan luar seperti keberuntungan dan kesempatan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap, hal ini ditunjukkan  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $2,076 > 2,012$ ) serta  $p$ -value = 0,043 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ .
2. *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap, hal ini ditunjukkan  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $2,096 > 2,012$ ) serta  $p$ -value = 0,042 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ .
3. Motivasi, dan *locus of control* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap, hal ini ditunjukkan  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel ( $8,594 > 2,790$ ) dan nilai  $p$ -value 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  dengan kontribusi sebesar 35,9%.

### B. Saran

1. STIE Muhammadiyah Cilacap diharapkan dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa dengan cara meningkatkan motivasi, dan *locus of control*.
2. Berdasarkan koefisien determinasi sebesar 35,9% terdapat 64,1% dipengaruhi oleh faktor lain, maka bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan

mencari faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari, (2011). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Creswell W, John , (2009). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Feist, Jess dan Gregory J. Feist, 2008. *Theories Of Personality*, Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Firda Rama, Aldino, (2011), Pengaruh Motivasi, *Self efficacy* dan *Locus Of Control* (LOC) Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Siswa SMK Kota Padang).
- Hikma, M, Mahi , (2011). *Metode Penelitian: Dalam Perspektif Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ivancevich, M, Jhon dkk, (2007). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Kreitner , Robert dan Angelo Kinicki, , (2005). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Latan, Hengky dan Selva Temalagi, (2013),. *Analisis Multivariate Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*, Bandung: Alfabeta.
- Manajemen Bisnis, Vol 1, No 2, Yogyakarta, 2011, ISSN 2086-8200.
- Matondang, Zulkifli, 2009. "*Validitas Dan Realibilitas Suatu Instrumen Penelitian*", Jurnal Tabularasa PPS UNIMED Vol. 6 No. 1.